BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan diketahui hasilnya, maka kesimpulan dari penelitian ini diantaranya:

1. Kompetensi profesional guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Slogohimo tahun pelajaran 2024/2025 mendapatkan presentase sedang diangka 61%, 18% pada kategori sedang dan 21% pada kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Slogohimo pada kategori sedang
2. Minat belajar siswa kelas XI di SMA N 1 Slogohimo pada tahun pelajaran 2024/2025 termasuk dalam kategori "sedang" dengan presentase 71%, untuk kategori rendah 11% dan 18% untuk kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan minat belajar siswa kelas XI di SMA N 1 Slogohhimo pada kategori sedang.
3. Dari analisis data dan pembahasan penelitian diatas dapat disimpulkan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 1 Slogohimo. Yang mana H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil analisis diatas diketahui koefisien korelasi pada penelitian ini sebesar 0.262. Kompetensi profesional guru PAI berkontribusi 31,7% dalam mempengaruhi minat belajar siswa kelas XI. dan 68,3% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain selain kompetensi profesional guru.

B. Implikasi

Dari uraian kesimpulan kompetensi profesional guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI, maka temuan implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Implikasi Teoretis

   Penelitian ini berkontribusi dalam menekankan pentingnya peran guru sebagai fasilitator yang kompeten dalam membangun pemahaman siswa. Guru yang memiliki kompetensi profesional tinggi, baik dalam penguasaan materi, metode pembelajaran, maupun evaluasi, akan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menumbuhkan rasa ingin tahu, dan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar.

   Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan bukti empiris atas hubungan antara kompetensi guru dan minat belajar siswa, tetapi juga memberikan landasan teoritis bagi pengembangan model pembelajaran yang menekankan peningkatan profesionalisme guru sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

2. Implikasi Praktis

   a. Bagi guru

      Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya guru untuk terus mengembangkan kompetensi profesional, baik dalam hal penguasaan materi pelajaran, metodologi pembelajaran, maupun kemampuan evaluasi. Selain itu institusi pendidikan dapat berperan dengan mengikutsertakan guru dalam pelatihan, workshop, atau

pengembangan profesional berkelanjutan agar dapat memberikan pembelajaran yang menarik dan relevan.

b. Bagi siswa

Minat belajar siswa yang mencakup indikator adanya perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan partisipasi mampu mendukung siswa dalam peningkatan minat belajar. Oleh karena itu siswa diharapkan mampu meningkatkan rasa ingin tahu dan aktif dalam pembelajaran sehingga siswa memiliki kesadaran bahwa belajar bukan hanya kewajiban, melainkan kebutuhan untuk masa depan mereka. Minat belajar yang tinggi akan memperkuat kemandirian dan tanggung jawab siswa dalam mengelola proses belajarnya sendiri.

C. Saran

Setelah melaksanakan penelitian, ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan sebagai kontribusi setelah meneliti pengaruh kompetensi profesional guru terhadap minat belajar siswa, diantaranya adalah:

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap peningkatan kompetensi profesional guru melalui pelatihan, workshop, dan supervisi yang berkelanjutan, serta memberikan sarana dan prasarana yang memadai dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat menumbuhkan kesemangatan peserta didik.

2. Bagi guru

Guru diharapkan terus mengembangkan kompetensi profesionalnya melalui kegiatan-kegiatan pengembangan diri, seperti membaca literatur,

mengikuti pelatihan serta menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa agar proses belajar menjadi lebih menarik dan meningkatkan minat belajar siswa.

3. Bagi siswa

   Siswa diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran bahwa minat belajar juga berasal dari dalam diri sendiri, sehingga diperlukan sikap disiplin, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar.